



11.225 Difabel Dapat Jatah Vaksinasi

■ Pelaksanaan Imunisasi Penyandang Disabilitas Sepanjang Agustus-Oktober

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 11.225 penyandang disabilitas di Yogyakarta bakal memperoleh alokasi vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat. Sesuai rencana, proses imunisasi akan dilaksanakan sepanjang bulan Agustus-Oktober 2021.

Staf Khusus Presiden, Angkie Yudistia mengungkapkan, sedikitnya 255 ribu vaksin jenis sinopharm, akan disalurkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemkes) RI di enam provinsi, dengan melibatkan 98 komunitas difabel daerah.

Angkie merinci, DIY mendapat jatah vaksin untuk 11.225 disabilitas, kemudian Banten 18.166 disabilitas, Jawa Barat 60.924 disabilitas, Jawa Tengah 69.840 disabilitas, Jawa Timur 53.642 dan Bali 11.309 disabilitas. Menurutnya, keenam provinsi tersebut, berstatus zona merah.

"Kami harapkan dalam tiga bulan ini vaksin dosis pertama bisa disuntikkan pada penyandang disabilitas. Ya, vaksinasi menjadi penting bagi disabilitas yang merupakan bagian dari kelompok prioritas," terangnya, Rabu (4/8).

Hingga sejauh ini, pihaknya masih berkoordinasi dengan Kementerian Sosial dan Kementerian Dalam Negeri, terkait data penerima vaksin. Ia berharap, dosis yang di-

alokasikan tepat sasaran untuk para penyandang disabilitas.

Bukan tanpa alasan, lanjut Angkie, penyandang disabilitas merupakan golongan yang rawan terpapar, sehingga vaksin menjadi sangat penting. Terutama, di era provinsi dengan tingkat penularan Covid-19 yang cukup tinggi.

"Kami terus upayakan ketersediaan vaksin bagi para disabilitas di seluruh Indonesia. Kami ingin, mereka bisa memiliki imun yang baik, khususnya di masa pandemi ini, sehingga dapat meminimalisasi risiko," katanya.

Menurutnya, ketersediaan vaksin bagi disabilitas harus dijamin, karena telah tertuang dalam UU Nomor 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas, di mana disabilitas memiliki hak yang sama sebagai warga negara, termasuk mendapat suntikan dosis vaksin Covid-19 ini.

Di samping itu, imbuh Angkie, vaksinasi bagi penyandang disabilitas juga menjadi bagian dari gerakan Indonesia Bersinergi. Gerakan itu, merupakan kolaborasi berbagai pihak, untuk menghadirkan imunisasi bagi kaum difabel.

"Kami berterima kasih kepada Kemkes, yang telah memberikan kepercayaan kepada kami, untuk melakukan komunikasi

KELOMPOK PRIORITAS

- Sebanyak 11.225 penyandang disabilitas di Yogyakarta bakal memperoleh alokasi vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat.
- Proses imunisasi akan dilaksanakan sepanjang bulan Agustus - Oktober 2021.
- Kemkes akan menyalurkan 255 ribu vaksin jenis sinopharm.
- Vaksinasi melibatkan 98 komunitas difabel daerah.

lintas sektor terkait vaksin disabilitas ini, setelah Indonesia mendapat hibah 450 ribu dosis vaksin sinopharm dari Raja Uni Emirat Arab," ujarnya.

Dosis kedua

Sementara itu, PT Kereta Api Indonesia (Persero) hanya melayani peserta vaksinasi yang membutuhkan dosis kedua, mulai Selasa (3/8). Ketentuan itu berlaku di Stasiun Yogyakarta dan Solo Balapan.

Vaksinasi dosis kedua juga hanya diperuntukkan bagi calon penumpang kereta api (KA) yang sebelumnya telah melaksanakan vaksin pertama di stasiun. "Program vaksinasi gratis di stasiun ini merupakan upaya KAI untuk mendukung program pemerintah untuk percepatan vaksinasi masyarakat," ujar Manager Humas PT KAI Daop 6 Yogyakarta, Supriyanto.

Dia menjelaskan, untuk mengetahui kapan waktu pelaksanaan vaksin kedua, penumpang KA akan men-

dapatkan notifikasi melalui SMS dari aplikasi PeduliLindungi.

Setelah mendapatkan SMS jadwal pelaksanaan vaksin dosis kedua, calon penumpang bisa konfirmasi ke nomor telepon yang tersedia saat vaksin pertama. Hal ini untuk mendata antrian waktu pelaksanaan vaksin dosis keduanya.

Supriyanto mengimbau kepada calon pelanggan KA yang akan melakukan vaksinasi Covid-19 di stasiun agar merencanakan dengan baik waktu antara vaksinasi, rapid test antigen, dan jadwal keberangkatan KA-nya untuk menghindari keterlambatan naik kereta.

Kuota yang disediakan di masing-masing stasiun pun terbatas setiap harinya. "PT KAI Daop 6 Yogyakarta menyampaikan permohonan maaf apabila belum bisa memenuhi semua permintaan masyarakat terkait vaksinasi covid-19 gratis," pesan Supriyanto. (aka/ard)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005